

**ANALISIS STRUKTURAL KUARTET FLUTE
DALAM D MAYOR K. 285
KARYA W.A. MOZART**



Oleh
Sunaristiati

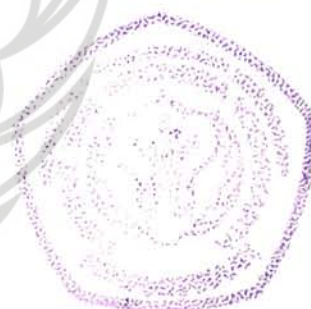
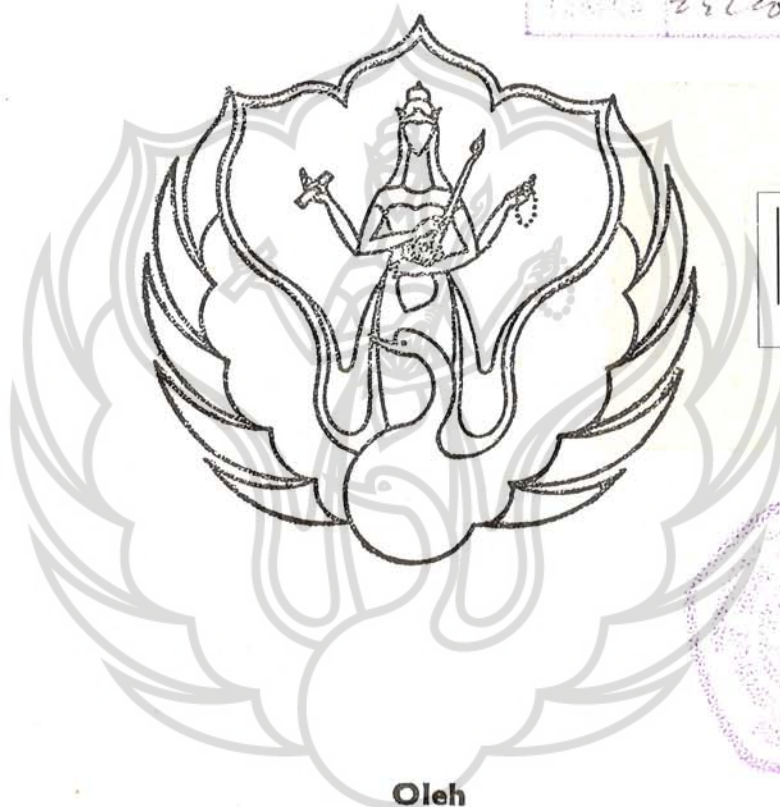
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIKOLOGI
JURUSAN MUSIK FAKULTAS KESENIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1992**



AUTO-01

**ANALISIS STRUKTURAL KUARTET FLUTE
DALAM D MAYOR K. 285
KARYA W.A. MOZART**

ISI YOGYAKARTA	
NO.	7195 (P4819)
KLAS.	288.3 dan a R C2
TEMP.	23/01/91



Oleh

Sunaristiati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIKOLOGI
JURUSAN MUSIK FAKULTAS KESENIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

1992

**ANALISIS STRUKTURAL KUARTET FLUTE
DALAM D MAYOR K. 285
KARYA W.A. MOZART**



Oleh

Sunaristiati

No. Mhs. : 8710091013 / MG

**Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
mengakhiri jenjang Studi Sarjana dalam
bidang Musikologi
1992**

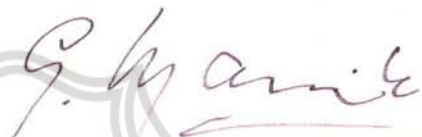
Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji

Fakultas Kesenian

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1 Agustus 1992


Drs. R. Joehanto

Ketua


DR. L. Manik

Anggota/Penguji Ahli


Y. Edhi Susilo, S.Mus

Anggota/Pembimbing

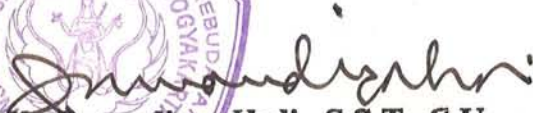

Drs. Maryono

Anggota/Pembimbing

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian




Y. Sumandiyo, Hadi, S.S.T., S.U

NIP. 130 367 460



Pada kedua orangtuaku yang mulia
kupersembahkan karya ini
tanda kasihku
bagimu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas karunianya tulisan ini dapat terwujud.

Karya tulis ini penulis kerjakan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk menempuh jenjang studi sarjana strata 1 (S-1) pada Program Studi Musikologi, Jurusan Musik, Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, dan tidak sedikit pula bantuan yang penulis peroleh dari berbagai pihak sehingga memberi dukungan dan kekuatan bagi penulis selama penulisan karya tulis ini.

Untuk semua jasa baik tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulusnya kepada :

1. Bapak Y. Edhi Susilo, sebagai pembimbing utama dalam penulisan ini yang telah memberikan dorongan dan saran, serta dengan sabar meneliti dan memeriksa skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Bapak Drs. Maryono, yang telah berkenan sebagai pembimbing pendamping dalam karya tulis ini.
3. Bapak Jimy Hartayo, yang telah memberi bekal pengetahuan pada penulis.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuannya dalam penyusunan karya tulis ini.

Tanpa mengurangi jasa baik tersebut, penulis mengakui bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Dan untuk perbaikan mutunya, segala kritik dan saran akan penulis terima dengan lapang hati. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih.



Wassalam,

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGABSAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
RINGKASAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul	
B. Tujuan Penulisan	
C. Metodologi	
D. Ruang Lingkup Pembahasan	
E. Tinjauan Pustaka	
F. Kerangka Tulisan	
BAB II. MUSIK KAMAR DAN W.A. MOZART	7
A. Musik Kamar	
1. Kondisi Musik Kamar Pada Abad Perte- ngahan dan Periode Renesan	
2. Periode Barok	
3. Periode Klasik	
4. Periode Romantik	
5. Musik Kamar Abad XX	
B. Wolfgang Amadeus Mozart (1756-1791)	

1. Sekilas Riwayat Hidup W.A. Mozart
2. Instrumen Dalam Kuartet Flute D Mayor
 - K. 285 Karya W.A. Mozart
 - a. Instrumen Flute
 - b. Instrumen Biola
 - c. Instrumen Biola Alto
 - d. Instrumen Cello

BAB III. ANALISIS STRUKTURAL KUARTET FLUTE DALAM	
D MAYOR K. 285 Karya W.A. Mozart	40
A. Analisis Bagian Pertama	
B. Analisis Bagian Kedua	
C. Analisis Bagian Ketiga	
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Keluarga Instrumen Flute	33
2. Biola	35
3. Biola Alto	37
4. Cello	39



RINGKASAN
ANALISIS STRUKTURAL KUARTET FLUTE
DALAM D MAYOR K. 285
KARYA W.A. MOZART

Oleh
SUNARISTIATI

Dalam karya tulis ini, penulis menguraikan tentang analisis struktural kuartet flute dalam D mayor K. 285 karya W.A. Mozart, yang terdiri dari tiga bagian, dengan menguraikan bagian demi bagian. Pada bagian pertama Allegro, bagian kedua Adagio, dan bagian ketiga Rondo. Yang secara keseluruhan bersifat analisis struktural yang ditekankan pada frase, tema, motif, dan harmoni.

Sebelum memasuki uraian pokok mengenai tema karya tulis, terlebih dahulu dipaparkan hal-hal mengenai perkembangan musik kamar pada tiap periode, sekilas tentang riwayat hidup W.A. Mozart, dan instrumen yang dipergunakan dalam komposisi ini. Yang terdiri dari instrumen flute, instrumen biola, instrumen biola alto dan instrumen cello.

Pengetahuan tentang bentuk analisis sangat penting bagi para pemain musik ataupun pencipta musik, karena sebagai bekal untuk dapat mengekspresikan dan menginterpretasikan komposisi tersebut sesuai dengan tuntutan dari komponisnya. Karena teknik ketrampilan yang

cukup tinggi saja belumlah cukup, harus didukung oleh pengetahuan musik yang lain.

Karya tulis ini terdiri dari empat bab dengan inti bahasan pada bab III, dan pada karya tulis ini penulis melampirkan partitur dari komposisi tersebut, dengan tujuan agar pembaca dapat mengikuti uraian analisis ini dengan lebih jelas.

Semua hal tersebut di atas sangat perlu untuk meningkatkan kebutuhan musik di kalangan musisi maupun lembaga pendidikan musik.



Yogyakarta, 1 Agustus 1992

Jurusan Musik

Fakultas Kesenian

Institut Seni Indonesia

Y O G Y A K A R T A

BAB I

PENDAHULUAN



Musik kamar merupakan sebuah medium yang hanya membutuhkan beberapa pemain, biasanya dimainkan dengan satu pemain untuk satu part (suara). Dan yang termasuk musik jenis ini antara lain : sonata solo (musik yang ditulis untuk sebuah instrumen solo seperti biola, cello, flute dan sebagainya) dengan menggunakan iringan piano atau harpsichord; duo, trio, kuartet, kuintet, seketet, septet, oktet, nonet. Musik kamar ini dapat saja terdiri dari kombinasi instrumen-instrumen, termasuk dawai, tiup kayu, tiup logam, keyboard dan instrumen perkusi.

Kuartet itu sendiri adalah suatu komposisi musik atau bagian dari suatu komposisi musik untuk empat suara atau empat instrumen, atau nama dari satu group musik yang terdiri dari empat orang musisi yang mementaskan komposisi tersebut, dengan masing-masing instrumen memainkan satu suara atau satu part musik sendiri-sendiri untuk masing-masing pemain.

Karya-karya Mozart begitu banyak dan bervariasi, kuartet flute dalam D mayor K. 285 merupakan salah satu diantaranya, yang tersusun atas tiga bagian, dan instrumen yang digunakan dalam kuartet ini adalah satu flute, satu biola, satu biola alto dan satu cello.

A. Alasan Pemilihan Judul

Kepedulian dan gairah generasi muda untuk men-

cintai musik dewasa ini sangat menggairahkan. Hal ini terlihat dari tingkat produktifitas mereka menulis karya-karya untuk dipentaskan, dan banyak bermunculan kelompok-kelompok musik, baik itu berbentuk ansembel maupun berbentuk orkes simfoni.

Untuk mengerti, memahami dan mendalami musik, khususnya musik klasik, banyak hal yang harus diketahui ataupun dipelajari. Terutama pengetahuan tentang bentuk musik, latar belakang terciptanya karya tersebut, riwayat hidup komponis dan aliran yang dianut oleh komponis tersebut.

Kuartet flute dalam D mayor K. 285, merupakan karya yang bersemangat dan memikat dengan keanggunan serta kemelodiusannya yang mencerminkan ciri khas dari jaman klasik, dan dalam dunia sastra flute sangat ditinggikan dengan kehadiran karya tersebut.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat karya tersebut sebagai obyek penelitian di dalam karya tulis ini.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan dari karya tulis ini adalah :

Pertama, mengetahui lebih dalam tentang bentuk-bentuk musik, terutama bentuk musik kamar pada jaman klasik, khususnya bentuk musik pada kuartet flute dalam D mayor K. 285 karya W.A. Mozart.

Kedua, meningkatkan apresiasi musik, aktifitas dan kreatifitas di dalam menumbuhkan tanggungjawab bersama

untuk mengembangkan musik khususnya di kalangan pemain, pendengar, pengamat maupun pencinta musik.

Ketiga, melengkapi tugas dan syarat untuk menempuh jenjang studi sarjana strata 1 (S-1) pada Jurusan Musik, Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

C. Metodologi

Penelitian ini bersifat analitik deskriptik, dimana data dan informasi yang diperlukan dikumpulkan melalui studi pustaka, studi rekaman serta studi lapangan (dengan cara mempraktekkan karya tersebut), disamping berkonsultasi dengan pakar-pakar musik maupun pembimbing.

Setelah semua data terkumpul, proses analisis yang meliputi tekstur, frase, melodi serta motif-motif dan harmoni, akan disajikan sebagai bahan untuk terwujudnya karya tulis ini.

D. Ruang Lingkup Pembahasan

Sejalan dengan pengertian musik kamar yang telah disinggung sebelumnya, maka pada hakekatnya ruang lingkup pembahasan ini meliputi hal-hal yang erat hubungannya dengan karya tersebut. Unsur-unsur pendukung yang erat hubungannya dengan analisis karya ini adalah pengertian musik kamar, musik kamar pada tiap periode, sekilas tentang riwayat hidup Mozart, sedikit pembahasan tentang instrumen flute dan gesek (biola, biola alto dan cello) serta analisis struktural dari karya tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang kelancaran jalannya penelitian, penulis mempergunakan buku-buku sebagai bahan acuan. Adapun buku-buku tersebut antara lain:

Ludwig Von Köchel, Chronologisch-thematisches Verzeichnis der Werke W.A. Mozarts. (Veb Breitkopf & Härtel Leipzig, 1961). Dalam buku tersebut dituliskan tentang tema-tema komponis W.A. Mozart secara kronologi, dengan demikian penulis akan mengetahui dengan jelas perkembangan tema-tema yang dibuat Mozart, khususnya dalam memahami penggunaan tema-tema dan perkembangan dari komposisi kuartetnya.

Howard Meyer Brown, "Flute" The New Grove Dictionary of Music and Musician, ed. Stanley Sadie (Macmillan Publisher Limited, London, 1980). Di dalam sub judul dituliskan bahwa instrumen flute mengalami perubahan dalam metode pembuatan maupun teknik permainan-nya sesuai dengan kenyataan yang ada. Perubahan ini tertulis dalam buku sejarah perkembangan flute, maka dalam buku tersebut penulis akan banyak mendapat masukan-masukan sejauh mana perkembangan alat musik flute pada jaman Mozart dan untuk memainkan secara tepat, baik dalam gaya, teknik permainan maupun penjiwaannya, jika saat ini karya tersebut dimainkan, maka akan dihasilkan suara seperti yang dikehendaki komponisnya.

Wolfgang Plath, "W.A. Mozart" The New Grove Dictionary of Music and Musician, ed. Stanley Sadie

(Macmillan Publisher Limited, London, 1980). Sejarah mengatakan, bahwa Mozart sering mengadakan konser keliling ke berbagai negara dan sering bertukar pengalaman dengan komponis sejamannya dalam hal teknik komposisi. Karena itu Mozart membuat komposisi tertentu dengan mendapat pengaruh komponis sejamannya. Dan pengaruh-pengaruh yang mewarnai karya-karyanya tersebut, diramunya untuk menemukan gaya khasnya yang sangat mengagumkan.

Michael Tilmouth, "Chamber Music" The New Grove Dictionary of Music and Musicians, ed. Stanley Sadie (Macmillan Publisher Limited, London, 1980). Buku ini menjelaskan perkembangan musik kamar secara mendalam. Dan dalam perkembangan di berbagai negara mereka saling mempengaruhi terutama dalam bidang musik. Disamping itu perkembangan instrumen yang semakin maju menempatkan musik kamar pada posisi yang lebih berarti dalam kehidupan konser publik. Dan juga termasuk didalamnya sumbangan atau jasa-jasa dari para komponis dan para pelindung (para bangsawan, yayasan-yayasan dan universitas-universitas) sehingga musik kamar tumbuh subur hingga abad XX ini.

Paul Fontaine, "The Sonata-Form" Basic Formal Structures in Music (Appleton-Century-Crofts Division of Meridith Publishing Company, New York, 1975). Di dalam sub judul dijelaskan mengenai bentuk sonata dan susunannya, sehingga membantu penulis dalam menganalisis komposisi tersebut.

F. Kerangka Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan secara garis besar masalah-masalah yang dibahas, hal-hal yang melatarbelakangi alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, metode yang dipergunakan dalam penelitian, ruang lingkup pembahasan, tinjauan pustaka serta kerangka tulisan.

BAB II MUSIK KAMAR DAN W.A. MOZART

Bab kedua membahas pengertian musik kamar dan karya-karya yang dapat dikategorikan dalam musik kamar, perkembangan musik kamar secara mendalam pada tiap periode dan sekilas tentang riwayat hidup W.A. Mozart, serta dibahas secara singkat instrumen flute, biola, biola alto, dan juga instrumen cello, yaitu instrumen yang dipergunakan dalam komposisi tersebut.

BAB III ANALISIS STRUKTURAL KUARTET FLUTE DALAM D MAYOR K.285 KARYA W.A. MOZART

Pada bab ketiga merupakan tinjauan analisis pada kuartet flute dalam D mayor, yang meliputi tekstur, frase, melodi, harmoni, motif-motif dan pendukung-pendukung lainnya. Analisis ini terbagi menjadi tiga bagian, yakni: bagian satu bertempo Allegro, bagian dua bertempo Adagio dan bagian tiga Rondo.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab keempat ini memuat kesimpulan dan saran-saran.